

ARTIKEL

**ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE FIFO, LIFO
DAN AVERAGE UNTUK MENENTUKAN TINGKAT LABA PADA CV.
TRIO MOTOR NGANJUK**



Oleh:

IRWAN ANDRIANTO

NPM: 14.1.01.04.0120

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M.**
- 2. Bakti Widyaningrum, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



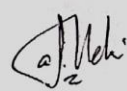
Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : IRWAN ANDRIANTO
NPM : 14.1.01.04.0120
Telepon/HP : 085790258171
Alamat Surel (Email) : irwan.andrey@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Penilaian Persediaan Dengan Metode FIFO, LIFO Dan *Average* Untuk Menentukan Tingkat Laba Pada CV. Trio Motor Nganjuk
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K. H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29.. Januari 2019
Pembimbing I  <u>Drs. Zainal Arifin, M.M.</u> NIDN.0023086809	Pembimbing II  <u>Bakti Widyaningrum, M.Pd.</u> NIDN. 0728128801	Penulis,  <u>Irwan Andrianto</u> 14.1.01.04.0120

IRWAN ANDRIANTO | 14.1.01.04.0120
FKIP– Pendidikan Ekonomi

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

ANALISIS PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE FIFO, LIFO DAN *AVERAGE* UNTUK MENENTUKAN TINGKAT LABA PADA CV. TRIO MOTOR NGANJUK

IRWAN ANDRIANTO

14.1.01.04.0120

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Email: irwan.andrey@gmail.com

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Bakti Widyaningrum, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penentuan metode penilaian persediaan yang paling tepat, karena berpengaruh terhadap nilai persediaan dan biaya barang yang akan dijual dan berdampak pada harga pokok penjualan dan laba. Untuk menilai persediaan, terdapat beberapa macam metode penilaian persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu: Metode FIFO (*First-In First-Out*), Metode LIFO (*Last-In first-Out*), Metode Harga Pokok Rata-Rata (*Average Cost*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang tepat untuk mencapai laba yang optimal pada CV. Trio Motor. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Penilaian Persediaan yang tepat untuk mencapai laba optimal pada CV. Trio Motor?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian *ex post facto* yaitu penelitian data yang dikumpulkan setelah terjadi peristiwa. Penelitian dilakukan dengan meneliti kartu persediaan pada bulan Januari – Maret 2018.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam periode tiga bulan rata-rata laba yang dihasilkan dengan menggunakan metode FIFO adalah Rp.405.100, sedangkan metode LIFO menghasilkan laba Rp.398.300 kebalikan dari metode FIFO yaitu menghasilkan harga pokok penjualan yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan rendah. Dan untuk metode rata-rata laba yang dihasilkan adalah Rp.402.600. Metode FIFO dan LIFO tersebut kurang efektif jika harga perolehan barang yang terus berubah-ubah, dan untuk penggunaan metode *Average* akan dapat menghasilkan laba yang tinggi, hal ini merupakan dampak dari trend rata-rata dalam menentukan harga pokok penjualan dan persediaan akhir dan mengurangi pengaruh perubahan harga yang terlalu tinggi atau rendah dengan tujuan biaya di masa depan akan lebih stabil.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian adalah menggunakan metode *Average*, ketika harga perolehan meningkat penggunaan metode *Average* akan dapat menghasilkan laba yang tinggi, hal ini merupakan dampak dari trend rata-rata dalam menentukan harga pokok penjualan dan persediaan akhir dan mengurangi pengaruh perubahan harga yang terlalu tinggi atau rendah sehingga biaya selanjutnya akan lebih stabil.

Kata Kunci: Persediaan, FIFO, LIFO, *Average*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam dunia usaha akan membawa pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu juga seiring dengan perkembangan teknologi, sehingga terdapat para pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk yang berkualitas. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi dan mempertahankan hidup usahanya. Apabila perusahaan tidak mampu mengikuti perubahan yang terjadi, dapat dipastikan perusahaan akan terpaksa gulung tikar akibat dari ketidakmampuan bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang usaha yang sama.

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan tempat kerja yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan dibagi menjadi dua yaitu perusahaan menurut badan hukumnya dan perusahaan menurut operasinya. Perusahaan menurut badan hukumnya ada lima yaitu perusahaan perseorangan, firma, persekutuan komanditer, perseroan

terbatas dan koperasi. Sedangkan perusahaan menurut operasinya ada tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (manufaktur).

Persediaan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa persediaan akan menentukan kelangsungan operasi yang utama dalam perusahaan. Persediaan merupakan harta yang memiliki nilai cukup besar dalam suatu usaha. Demikian juga peranan persediaan terhadap aktivitas perusahaan relatif penting. Oleh karena itu pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien sangat diperlukan agar tercapai laba usaha yang optimal.

Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan adalah harta yang ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi yang akan dijual. Persediaan perusahaan dagang berbeda dengan persediaan perusahaan manufaktur.

Dalam perusahaan dagang hanya terdapat satu jenis persediaan saja yaitu persediaan barang dagangan sedangkan dalam perusahaan manufaktur terdapat tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Masalah akuntansi terhadap persediaan disebabkan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi dapat dijual atau dipakai seluruhnya dalam periode yang sama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penentuan besarnya nilai persediaan. Dengan sistem akuntansi yang baik, penilaian terhadap persediaan akan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi perusahaan sebagai alat pengendalian persediaan. Dengan adanya pengendalian persediaan tersebut resiko kecurangan akan dapat diketahui.

Dalam pemilihan metode penilaian persediaan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 (Revisi 2015) paragraph 25 menyatakan biaya persediaan, kecuali yang disebut dalam paragraf 23, dihitung dengan menggunakan rumus *Firs In Firs Out*

(FIFO) dan *Average*. Perbedaan setiap metode dalam persediaan akhir akan mengakibatkan perbedaan yang sama jumlahnya dalam mendapatkan laba, sehingga perusahaan harus bisa memilih metode yang cocok agar mendapatkan laba yang optimal.

Demikian juga dengan CV. Trio Motor, yaitu sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang dibidang perbaikan dan penjualan sparepart motor. Salah satu persediaan barang yang dijual yaitu oli. Perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk barang dan mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan lainya yaitu untuk memperoleh laba. Secara tidak langsung laba perusahaan dipengaruhi oleh penentuan metode penilaian persediaan, sehingga perusahaan dapat menggunakan salah satu dari metode tersebut.

Penilaian terhadap persediaan akan berpengaruh terhadap harga pokok penjualan, yang nantinya juga akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh CV. Trio Motor. Dengan menggunakan metode rata-rata beban pokok penjualan dinilai lebih tinggi, oleh karena itu untuk dapat meningkatkan laba yang akan

diperoleh, salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan metode penilaian persediaan yang lainnya, atau metode penilaian persediaan yang menghasilkan beban pokok penjualan yang lebih rendah agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis penilaian persediaan dengan metode FIFO, LIFO, *Average* untuk menentukan tingkat laba pada CV. Trio Motor Nganjuk”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2008: 85), “variable penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi 2, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Arikunto (2008: 91), “variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur,

dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati”.

Menurut Sugiyono (2011: 39), “variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”.

Jadi kesimpulan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode penilaian persediaan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2011: 54) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Menurut Arikunto (2008: 90) “variabel terikat adalah sebagian suatu keadaan yang ditentukan oleh variabel bebas”.

Jadi kesimpulan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat laba.

B. Metode dan Pendekatan

Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *ExPost Facto*.

Menurut Sukardi (2007: 165) “penelitian *expost facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2009: 13), “pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di CV. Trio Motor yang beralamat di Kudu, Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia.

2. Tempat

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan penelitian mulai Agustus 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 115), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan persediaan Oli di CV. Trio Motor yang dilihat dari laporan pembelian dan penjualan pada tahun 2018.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi tersebut”. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yaitu laporan persediaan Oli Yamalube Sport di CV. Trio Motor yang dilihat dari laporan pembelian dan penjualan tahun 2018.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sukardi (2007: 64), “*purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan dasar bertujuan”. Dalam pengambilan sampel peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 150) instrument penelitian adalah : “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008: 173) “dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2011: 194) “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik”.

G. Teknik Analisis Data

1. Metode Penilaian *First in first out* (FIFO)
2. Metode Penilaian *Last in first out* (LIFO)
3. Metode Penilaian Rata-rata.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Perbandingan harga pokok persediaan

dengan metode FIFO, LIFO dan *Average* terhadap laba sebagai berikut:

Perbandingan antara FIFO, LIFO dan *Average*

Keterangan		Persediaan akhir	HPP	Laba kotor
FIFO	Januari	1.266.000	1.040.800	354.200
	Februari	333.000	1.781.000	522.000
	Maret	874.000	1.259.000	339.000
LIFO	Januari	1.207.000	1.059.800	335.200
	Februari	308.000	1.787.000	516.000
	Maret	853.800	1.254.200	343.800
AVERAGE	Januari	1.216.588	1.050.212	344.788
	Februari	330.804	1.773.784	529.216
	Maret	866.640	1.264.164	333.836

a. Metode *First in first out* (FIFO)

Biaya per unit paling awal lebih rendah dari biaya per unit paling akhir. Persediaan akhir pada bulan Januari yaitu Rp.1.266.000 dari harga pokok penjualannya yaitu Rp.1.040.800 sehingga laba yang diperoleh yaitu Rp.354.200, sedangkan pada bulan Februari persediaan akhir yang dihasilkan yaitu Rp.333.000 dari harga pokok penjualannya yaitu Rp.1.781.000 sehingga laba yang diperoleh yaitu Rp.522.000, dan pada bulan Maret persediaan akhir yang dihasilkan yaitu Rp.874.000 dari harga pokok penjualannya yaitu Rp.1.259.000 sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp.339.000. Laba bersifat sementara karena harga pokok pembelian yang terus berubah, hal

ini terjadi karena metode FIFO menggunakan harga pokok untuk persediaan yang akan dijual pertama kali yang berasal dari harga pokok persediaan yang pertama kali masuk dan penjualan berikutnya berasal dari harga pokok persediaan dari pembelian selanjutnya.

b. Metode *Last in first out* (LIFO)

Metode LIFO di bulan Januari menghasilkan harga pokok penjualan lebih tinggi dari metode FIFO yaitu Rp.1.059.800 dan persediaan akhir Rp.1.207.000 serta laba yang dihasilkan Rp.335.200, sedangkan pada bulan Februari harga pokok penjualan lebih tinggi dari metode FIFO yaitu Rp.1.787.000 dan persediaan akhir Rp.308.000 serta laba yang dihasilkan Rp.516.000,

dan pada bulan Maret harga pokok penjualan lebih rendah dari metode FIFO yaitu Rp.1.254.200 dan persediaan akhir Rp.853.800 serta laba yang dihasilkan yaitu Rp.343.800. Metode LIFO ini merupakan kebalikan dari metode FIFO yaitu harga pokok persediaan yang pertama masuk akan digunakan dalam harga pokok persediaan terakhir.

c. Metode *Average* (rata-rata)

Metode *Average* di bulan Januari menghasilkan harga pokok persediaan diantara metode FIFO dan LIFO yaitu Rp.1.050.212 dan persediaan akhir Rp.1.216.588 dengan menghasilkan laba Rp.344.788, sedangkan di bulan Februari harga pokok penjualan lebih rendah dari kedua metode tersebut yaitu Rp.1.773.784 dan persediaan akhir Rp.330.804 serta laba yang dihasilkan Rp.529.216, sedangkan di bulan Maret harga pokok penjualan lebih tinggi dari kedua metode tersebut yaitu

Rp.1.264.164 dan persediaan akhir Rp.866.640 serta laba yang dihasilkan lebih rendah dari kedua metode tersebut yaitu Rp.333.836. Hal ini disebabkan harga perolehan suatu barang tak menentu.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.15 (revisi 2015)-persediaan*. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.